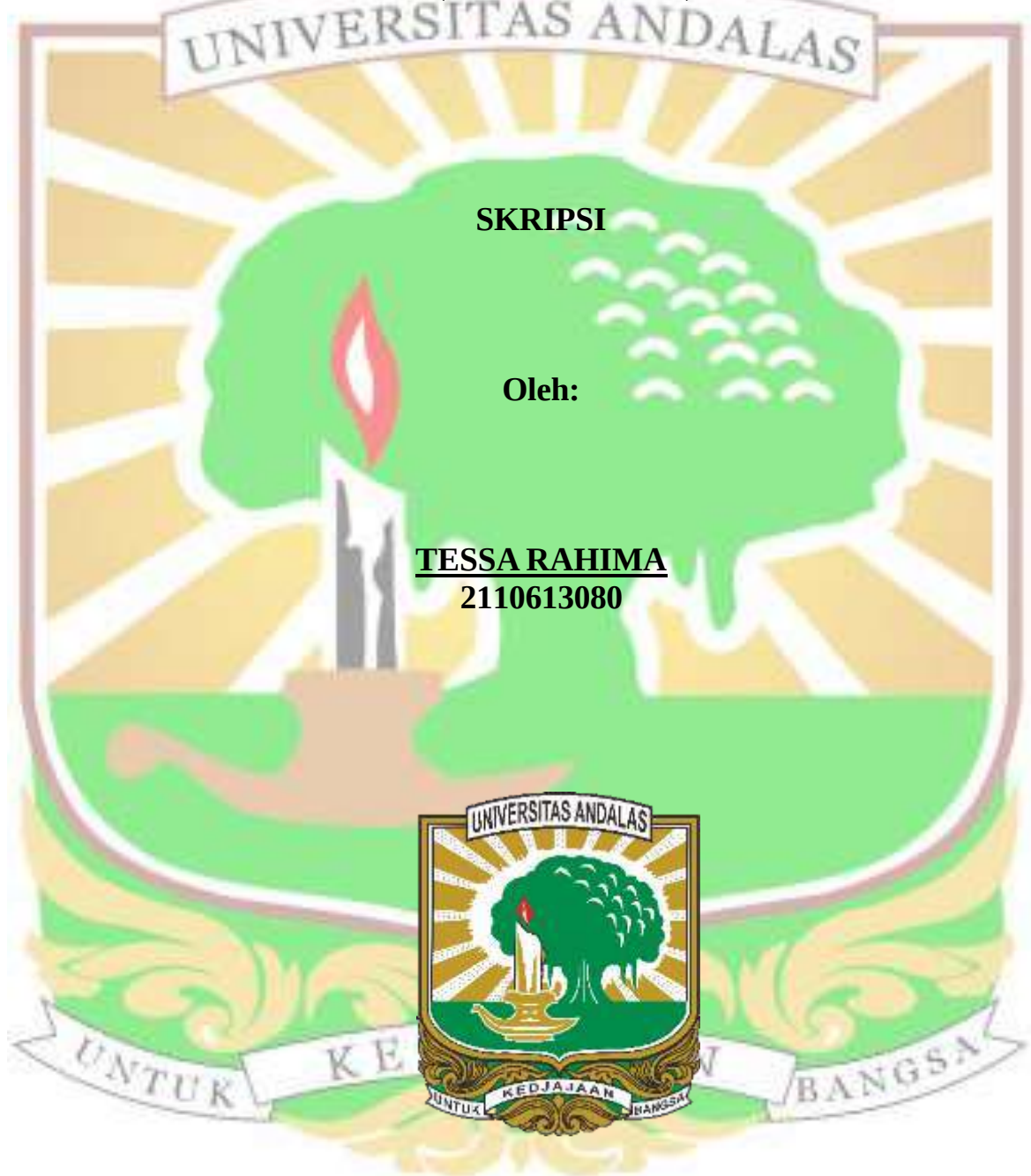


**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT BSF
(*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM TERHADAP LAJU
PERTUMBUHAN, BOBOT AKHIR, PERSENTASE LEMAK
ABDOMEN DAN BEP (*Break Even Point*) PADA ITIK RAJA**



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT BSF
(*Hermetia illucens*) DALAM RANSUM TERHADAP LAJU
PERTUMBUHAN, BOBOT AKHIR, PERSENTASE LEMAK
ABDOMEN DAN BEP (*Break Even Point*) PADA ITIK RAJA**



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEPUNG MAGGOT BSF (*Hermetia illucens*)
DALAM RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN, BOBOT
AKHIR, PERSENTASE LEMAK ABDOMEN DAN BEP (*Break Even Point*)
PADA ITIK RAJA**

Tessa Rahima, dibawah bimbingan:

Prof. Dr. Ir. Tertia Delia Nova, MSi dan **Prof. Dr. Ir. James Hellyward, MS,**
IPU, ASEAN Eng, APEC Eng

Departemen Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Peternakan Fakultas
Peternakan Universitas Andalas, 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan tepung maggot BSF (*Hermetia illucens*) terhadap laju pertumbuhan, bobot akhir, persentase lemak abdomen dan BEP (*Break Even Point*) pada itik Raja. Penelitian ini menggunakan 80 ekor itik Raja yang ditempatkan pada 20 unit kandang berukuran 70 cm × 70 cm × 80 cm dengan 4 ekor per kandang. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 ulangan dengan penggunaan tepung maggot BSF sebanyak 0%, 3,75%, 7,5%, 11,25%, dan 15% dari total kebutuhan ransum. Parameter yang diamati meliputi laju pertumbuhan, bobot akhir, persentase lemak abdomen, dan analisis BEP (*Break Even Point*). Berdasarkan hasil analisis data, penggunaan tepung maggot BSF (*Hermetia illucens*) hingga level 15% dalam ransum selama 6 minggu penelitian berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap laju pertumbuhan itik Raja yang berkisar 0,278, namun tidak berpengaruh nyata ($P > 0,05$) terhadap bobot akhir dan persentase lemak abdomen. Pada penelitian ini diperoleh rata-rata bobot akhir sebesar 1362,188 g/ekor dan rata-rata persentase lemak abdomen sebesar 0,748% dengan perlakuan terbaik diperoleh pada level penggunaan 3,75% tepung maggot BSF (*Hermetia illucens*). Sedangkan, analisis BEP (*Break Even Point*) menunjukkan bahwa usaha pemeliharaan itik Raja tercapai pada periode ke-6 pemeliharaan.

Kata Kunci : BEP, Bobot Akhir, Itik Raja, Laju Pertumbuhan, Persentase Lemak Abdomen, Tepung maggot BSF.